PERILAKU KELUARGA SADAR GIZI, PEMBERIAN MPASI DAN KETAHANAN PANGAN TINGKAT RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMAIPURA KABUPATEN SIGI

SKRIPSI

JHEIN MELLYANI
202204084

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Perilaku Keluarga Sadar Gizi, Pemberian MPASI dan Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dicantumkan ke dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 19 Agustus 2024

Jhein Mellyani
202204084

PERILAKU KELUARGA SADAR GIZI, PEMBERIAN MPASI DAN KETAHANAN PANGAN TINGKAT RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMAIPURA KABUPATEN SIGI

Jhein Mellyani, Ni Ketut Kariani, Masfufah
Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : WHO dan UNICEF mengestimasikan angka *stunting* di dunia yaitu 22,3% anak dibawah lima tahun secara global pada tahun 2022, prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2023 yaitu 21,5% dan 27,2% Sulawesi Tengah. Kabupaten Sigi memiliki prevalensi *stunting* 26,4%, Puskesmas Kamaipura menempati urutan pertama *stunting* tertinggi bulan Oktober tahun 2023 yaitu 66% mengalami *stunting*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan perilaku keluarga sadar gizi, pemberian MPASI dan ketahanan pangan serta menganalisis pengaruh variabel independen dengan kejadian *stunting*.
Metode : Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Populasi dalam penelitian ini yaitu balita berusia 24-59 bulan, jumlah sampel sebanyak 38 kelompok kasus dan 38 kelompok kontrol.
Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* yaitu perilaku keluarga sadar gizi, pemberian MPASI, dan ketahanan pangan <0,05 yang menunjukkan ada hubungan dengan kejadian *stunting*. Hasil analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik yaitu tidak ada variabel yang paling berkontribusi dengan kejadian *stunting*. Namun berdasarkan hasil perhitungan OR <1 yang artinya ketiga variabel merupakan faktor protektif dari kejadian *stunting*.
Kesimpulan: Adanya hubungan yang signifikan antara perilaku keluarga sadar gizi, pemberian MPASI dan ketahanan pangan dengan kejadian *stunting*, tidak ada variabel yang paling berkontribusi dengan kejadian *stunting* karena semua variabel merupakan faktor protektif.
Saran: Bagi tenaga kesehatan Puskesmas Kamipura lebih aktif memberikan edukasi terkait perilaku keluarga sadar gizi, pemberian MPASI dan ketahanan pangan kepada ibu balita dan peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji lagi tiga variabel tersebut dan variabel lain.

Kata Kunci : Perilaku Keluarga Sadar Gizi, Pemberian MPASI, Ketahanan Pangan, *Stunting*

NUTRITION-AWARE FAMILY BEHAVIOR, FEEDING AND HOUSEHOLD -LEVEL FOOD SECURITY WITH THE INCIDENCE OF STUNTING IN THE KAMAIPURA HEALTH CENTER WORKING AREA SIGI REGENCY

ABSTRACT

***Background**: WHO and UNICEF estimate that the world's stunting rate is 22.3% of children under five years old globally in 2022, the prevalence of stunting in Indonesia in 2023 is 21.5% and 27.2% in Central Sulawesi. Sigi Regency has a stunting prevalence of 26.4%, Kamaipura Health Center ranks the first highest stunting in October 2023, namely 66% experiencing stunting. The purpose of this study was to analyze the relationship between nutrition-aware family behavior, complementary feeding and food security and analyze the influence of independent variables on the incidence of stunting.*

***Methods:** This study used a case control design. The population in this study were toddlers aged 24-59 months, the number of samples was 38 case groups and 38 control groups.*

***Research Results**: Based on the results of bivariate analysis using the chi-square test, namely nutrition-aware family behavior, complementary feeding, and food security <0.05, which shows there is a relationship with the incidence of stunting. The results of multivariate analysis using the logistic regression test are that there are no variables that contribute most to the incidence of stunting. However, based on the results of the OR calculation <1, which means that the three variables are protective factors for the incidence of stunting.*

***Conclusion:** There is a significant relationship between nutrition-conscious family behavior, complementary feeding and food security with the incidence of stunting, there is no variable that contributes most to the incidence of stunting because all variables are protective factors.*

***Suggestion:** For health workers at Kamipura Health Center to be more active in providing education related to nutrition-conscious family behavior, complementary feeding and food security to mothers of toddlers and further researchers to further examine these three variables and other variables.*

Keywords: Nutrition Awareness Family Behavior, Complementary Feeding, Food Security, Stunting

PERILAKU KELUARGA SADAR GIZI, PEMBERIAN MPASI DAN KETAHANAN PANGAN TINGKAT RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMAIPURA KABUPATEN SIGI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi S1 Gizi Universitas Widya Nusantara

JHEIN MELLYANI
202204084

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024

PERILAKU KELUARGA SADAR GIZI, PEMBERIAN MPASI DAN KETAHANAN PANGAN TINGKAT RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMAIPURA KABUPATEN SIGI

SKRIPSI

JHEIN MELLYANI
202204084

Skripsi ini telah diujikan tanggal 06 Agustus 2024

Aldiza Intan Randani, S.Gz.,M.Gz ( )
NIK. 72711034409940001

Ni Ketut Kariani, SKM., M.Kes ( )
NIK. 20180901083

Masfufah, S.Gz., M.P.H ( )
NIK. 20190901094

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keehatan
Universitas Widya Nusantara

Arfiah SST, Bd, M.Keb
NIK. 20090901010

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2024 sampai Juli 2024 ini adalah "Perilaku Keluarga Sadar Gizi, Pemberian MPASI, dan Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi".

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Arfiah, S.ST.,M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara
4. Ibu Adillah Imansari, S.Gz., M.Si, selaku Ketua Prodi S1 Gizi Universitas Widya Nusantara
5. Ibu Ni Ketut Kariani, SKM., M.Kes, selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan masukkan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Masfufah, S.Gz., M.P.H, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Aldiza Intan Randani, S.Gz., M.Gz, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Ibu Ince Rahmi, SKM , selaku Kepala Puskesmas Kamaipura yang telah memberikan izin atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
9. Ibu balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

10. Teman-teman semua yang telah memberikan bantuan, saran, motivasi,bantuan dan dukungan selama penelitian dan masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu gizi.

Palu, 19 Agustus 2024

Jhein Mellyani

202204084

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	23
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	29
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Analisis Data	36

I. Bagan Alur Penelitian 41
J. Etika Bagi Penelitian dan Penulis 42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 43
B. Hasil Penelitian 44
C. Pembahasan 47
D. Keterbatasan Penelitian 57
BAB V PENUTUP 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka kecukupan gizi bayi/ anak yang dianjurkan 7

Tabel 2.2 Kategori dan Abang Batas Status Gizi Anak 8

Tabel 2.3 Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (usia 6-23 bulan) 18

Tabel 3.1 Definisi Operasional 29

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Perilaku Keluarga Sadar Gizi 32

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Keluarga Sadar Gizi 33

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Pemberian MPASI 33

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Pemberian MPASI 34

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Ketahanan Pangan 35

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Ketahanan Pangan 35

Tabel 3.8 Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi dan Variabel 38

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu, Balita, Perilaku Keluarga Sadar Gizi, Pemberian MPASI dan Ketahanan Pangan 44

Tabel 4.2 Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi dengan Kejadian *Stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi 45

Tabel 4.3 Hubungan Pemberian MPASI dengan Kejadian *Stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi 46

Tabel 4.4 Hubungan Ketahanan Pangan dengan Kejadian *Stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi 46

Tabel 4.5 Uji Regresi Logistik Perilaku Keluarga Sadar Gizi, Pemberian MPASI dan Ketahanan pangan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep 23
Gambar 3.1 Bagian Alur Penelitian 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian
Lampiran 2 Surat Persetujuan Kode Etik (*Ethical Clearance*)
Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran 5 Surat Permohonan Turun Penelitian
Lampiran 6 Naskah Penjelasan Penelitian
Lampiran 7 Kuesioner
Lampiran 8 Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
Lampiran 9 Surat Balasan Selesai Penelitian
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
Lampiran 11 Riwayat Hidup
Lampiran 12 Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

*Stunting (*balita pendek) di Indonesia merupakan masalah gizi yang masih menjadi prioritas, karena permasalahan gizi berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM) (Yuwanti, Mulyaningrum,dan Susanti 2021). *Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis, namun keadaan *stunting* baru akan terlihat setelah bayi berumur 2 tahun (Kementrian RI, 2019). *Stunting* didefinisikan sebagai keadaan anak lebih pendek dari pada panjang atau tinggi badan normal anak seumurannya dengan hasil nilai *z-score* berdasarkan pengukuran PB/U atau TB/U < -2 SD (Kemenkes RI, 2020).

Kekurangan gizi kronis terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kehidupan) (Emelia, Sangkai,dan Frisilia,2023). *Sunting* yang telah terjadi bila tidak diimbangi dengan *catch-up growth* (tumbuh kejar) mengakibatkan menurunnya pertumbuhan, masalah *stunting* adalah suatu persoalan kesehatan yang berhubungan dengan meningkatkan risiko kesakitan dan kematian serta hambatan pada pertumbuhan baik motorik maupun mental (Dermawan, Mahanim,dan Siregar, 2022).

Berdasarkan data kesehatan dunia yaitu WHO dan UNICEF mengestimasikan angka *stunting* yang ada di dunia yaitu 22,3% (148,1 juta) anak dibawah lima tahun secara global pada tahun 2022, hal tersebut dapat dikatakan sebagai masalah karena prevalensi *stunting* melebihi standar *stunting* yaitu 20%. Masalah *stunting* memiliki persentase tertinggi dibandingkan dengan masalah lainnya yaitu masalah obesitas di dunia sebesar 5,6% atau 37 juta dan masalah gizi kurus sebesar 6,8% atau 45 juta (WHO dan UNICEF, 2023).

Survei Kesehatan Indonesia 2023 rata- rata nasional mengestimasikan prevalensi *stunting* sebesar 21,5%, dari 38 provinsi di Indonesia, Sulawesi

Tengah menempati urutan ke sebelas dengan prevalensi *stunting* 27,2%. Sementara itu Kabupaten Sigi memiliki prevalensi *stunting* 26,4% dan menempati urutan urutan ke delapan Kabupaten yang mengalami *stunting* (Kemenkes, 2023). Puskesmas Kamaipura menempati urutan pertama *stunting* tertinggi pada bulan Oktober tahun 2023 yaitu 66% balita mengalami *stunting* (Dinkes Sigi, 2023).

Masalah *stunting* dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pemberian ASI eksklusif, ekonomi keluarga, pendidikan dan pekerjaan ayah, pekerjaan dan pengetahuan ibu, ketepatan pemberian MPASI, sosial budaya, perilaku keluarga sadar gizi, kelengkapan imunisasi balita serta ketahanan pangan keluarga (Supariasa dan Purwaningsih, 2019). *Stunting* memberikan dampak yang begitu besar terhadap kesehatan anak baik sekarang atau keadaan akan datang (Yuwanti, Mulyaningrum, dan Susanti, 2021).

Wawancara yang telah dilakukan dengan petugas gizi Puskesmas Kamaipura dan lima ibu balita, ditemukan bahwa ada beberapa hal yang dapat menyebabkan terjadinya *stunting* yaitu kurangnya perilaku keluarga sadar gizi yang dapat dilihat dari partisipasi orang tua yang tidak datang ke posyandu untuk menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan anaknya karena sibuk bekerja disawah, sehingga pada waktu pemberian vitamin A anaknya tidak mendapatkannya. Banyak ibu yang lebih memilih memberikan anaknya susu formula dari pada memberikan ASI eksklusif. Kurangnya perhatian ibu-ibu dalam memilih garam beryodium untuk dimasak. Pemberian MPASI yang tidak sesuai dengan umur anaknya, tekstur, frekuensi dan kurang bervariasi MPASI yang diberikan selain itu kurangnya ketersediaan pangan tingkat rumah tangga padahal akses untuk mendapatkan pangan sangat mudah dan terjangkau, akan tetapi mereka kurang memanfaatkan pangan yang ada dilingkungan, walaupun daerah tempat tinggal mereka adalah daerah pertanian.

Hasil penelitian Hamid, Kadir, dan Lalu (2023) menunjukkan bahwa perilaku keluarga sadar gizi dikatakan belum baik berdasarkan lima indikator-indikator yaitu penimbangan berat badan secara teratur sebesar

(55,7%), pemberian ASI eksklusif 54,5%, dalam memberikan makanan yang beraneka ragam 51,1%, konsumsi garam beryodium 3,4% dan pemberian suplemen gizi (vitamin A) 20,5%, diartikan bahwa penerapan keluarga sadar gizi belum dilakukan secara sempurna oleh seluruh keluarga sehingga masih menimbulkan masalah kesehatan yaitu balita mengalami *stunting*. Penelitian yang sama (Apriani *et.al,*. 2023) yaitu 57% tidak berperilaku keluarga sadar gizi yang dilihat berdasarkan indikator keluarga sadar gizi, karena rendahnya pencapaian indikator (Pemberian ASI eksklusif 57,1%, konsumsi makanan beraneka ragam dan menimbang berat badan secara teratur dengan nilai masing-masing 57,6%) keluarga sadar gizi yang kurang dari 80% sesuai dengan standar pencapaiannya.

Berdasarkan hasil penelitian Aprillia, Mawarni, dan Agustina, (2020) pemberian MPASI sebagian besar masih kurang tepat yaitu 70%, pemberian MPASI kurang tepat meliputi waktu pemberian, frekuensi, tekstur dan jenis bahan dasar yang tidak sesuai dengan usia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wandini, Rilyani,dan Resti (2020) bahwa anak yang mendapatkan MPASI tidak sesuai dengan waktu pemberian MPASI yaitu 56%, ibu yang memberikan MPASI untuk anak lebih awal yaitu pada umur 4 bulan karena ibu sudah merasa anaknya cukup untuk mendapatkan MPASI, dan hal tersebut akan berdampak terhadap kesehatan.

Penelitian Saraswati, Gustaman, dan Hoeriyah (2021) menunjukkan status ketahanan pangan rumah tangga 93,3% rawan pangan, hal ini berkaitan dengan rendahnya tingkat pendapatan keluarga sehingga ketersediaan makanan dalam rumah tangga menjadi berkurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihite *et. al, (*2021) dimana 74,3% dikatakan sebagai rumah tangga rawan pangan yang disebabkan oleh berbagai macam faktor yaitu kekhawatiran akan habisnya persediaan pangan, tidak mampu memperoleh makanan yang beraneka ragam, akses untuk mendapatkan pangan masih terbatas serta pendapatan rumah tangga yang masih kurang.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan perilaku keluarga sadar gizi, pemberian MPASI dan ketahanan pangan

tingkat rumah tangga dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana hubungan perilaku keluarga sadar gizi, pemberian MPASI dan ketahanan pangan tingkat rumah tangga dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan perilaku keluarga sadar gizi, pemberian MPASI dan ketahanan pangan tingkat rumah tangga terhadap kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.

2. Tujuan Khusus
   a. Mendeskripsikan karakteristik ibu balita (usia, pendidikan, dan pekerjaan) dan anak balita (jenis kelamin dan umur)
   b. Mengidentifikasi perilaku keluarga sadar gizi pada balita *stunting* dan tidak *stunting*.
   c. Mengidentifikasi pemberian MPASI pada balita *stunting* dan tidak *stunting*.
   d. Mengidentifikasi ketahanan pangan tingkat rumah tangga pada balita *stunting* dan tidak *stunting.*
   e. Menganalisis perilaku keluarga sadar gizi dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.
   f. Menganalisis pemberian MPASI dengan masalah *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi
   g. Menganalisis ketahanan pangan tingkat rumah tangga dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.

h. Menganalisis variabel independen yang paling berkontribusi dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi pendidikan Universitas Widya Nusantara

   Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan acuan bagi peneliti selanjutnya terkait riwayat perilaku keluarga sadar gizi, pemberian MPASI dan ketahanan pangan tingkat rumah tangga dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.

2. Masyarakat

   Diharapkan nantinya bisa meningkatkan pemahaman ibu balita akan pentingnya perilaku keluarga sadar gizi, pemberian MPASI dan ketahanan pangan tingkat rumah tangga dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.

3. Institusi tempat penelitian

   Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan program penyuluhan dan edukasi kesehatan khususnya terkait *stunting.*

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., dan Sari, M. E. 2022. Metodologi penelitian kuantitatif. Edisi Pertama. Cetakan Pertama.Muhammad Zainal Anggota IKAPI. Aceh

Agustina, R., Utami, T. N., dan Asriwati. 2020. Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi dengan Kejadian *Stunting* Balita dan Evaluasi Program. *Jurnal Keperawatan*, *3*(2), 42–52.

Akbar, H., Nur, N. H., Sarman, dan Paundanan, M. 2021. Pengetahuan Ibu Berkaitan dengan Penggunaan Garam Beryodium di Tingkat Rumah Tangga di Desa Muntoi Kecamatan Passi Barat. *Jurnal Kesehatan*. 11(2), 389–393.

Amellia, R., dan Wahyani, A. D. (2020). Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dengan Status Gizi Balita 24-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan*. 2 (01), 18–22.

Ananda, A. D., Aulawi, T., dan Syuryadi, N. 2023. Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dengan Kejadian *Stunting* di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan. *Jurnal Prosiding Seminar*. 1, 13–21.

Anggarani, N. P. A. 2019. Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) dengan kejadian *stunting* di Desa Songan A.*Skripsi*. Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali. Denpasar

Anggraini, Y., dan Rachmawati, Y. 2020. *Preventing Stunting in Children*. *Journal Proceedings of the 5th International Conference on Early Childhood Education* (ICECE 2020) *Preventing 538*(Icece 2020), 203–206.

Apriani, F., Satria, O., Damayanti, S., Harwalis, dan Fera, D. 2023. Analisis Perilaku Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) Terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. 6(2), 948–954.*

Aprillia, Y. T., Mawarni, E. S., dan Agustina, S. 2020. Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada.* 9, 865–872.

Arbain, D. T., Saleh, D. M., Putri, A. O., Noor, D. M. S., Fakhriyah, Qadrinnisa, R., Amaliah, S. K., Kasmawardah, I., Abdurrahman, M. H., Ridwan, A. M., Fitriani, L., dan Arsyad, M. 2022. *Stunting* dan Permasalahannya. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. CV Mine. Yogyakarta

Ardianti, A. D., dan Sumarmi, S. 2022). Keragaman Pangan Balita dan Pengeluaran Pangan sebagai Faktor Risiko *Stunting* pada Balita. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *4*, 5974–5982.

Asnawi, A. A., Handayani, W., dan Tanjung, N. U. (2024). *Program Pemberian Tabet Tambah Darah Pada Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting di Sumatra Utara*. *Jurnal Pendidikan Tambusai.5*, 79–85.

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., dan Jeka, F. 2023. Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*, 26320–26332.

Azzahroh, N. 2021. Pemberian MPASI dalam Kejadian *Stunting* pada Balita. *Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi D-III Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. Samarinda

Badan Pangan Nasional. 2023. Pedoman Klasifikasi Pangan. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Badan Pangan. Jakarta

Damayanti, V. L., dan Khoirudin, R. 2019. Analisis dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*.17.(2): 69-96

Darlis, I., dan Khasanah, U. 2024. *P*emberian MP-ASI terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 0-59 Bulan. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Health)* 6(2) 96-101.

Dermawan, A., Mahanim, dan Siregar, N. 2022. Upaya Percepatan Penurunan *Stunting*. *Jurnal Bangun Abdmas*, *1*(2), 98–104.

Dewi, S., dan Mu'minah, I. 2020. Pemberian MPASI tidak berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada anak usia 1-3 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Subang 1 Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, *10*(1), 5–10.

Dinkes Sigi. 2023. Laporan Status Gizi Bulan Oktober Berdasarkan Indeks Antropometri BB/U, TB/U dan BB/TB, Kabupaten Sigi Tahun 2023.Sigi

Djamaris, A. R. A. 2021. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Laporan. Jakarta

Donga, C. M., Hutagalung, J., Mujiyanto, Ramayanti, S., dan Racman, S. (2023). Ketahanan Pangan dalam Ekonomi Pertahanan.Buku, Edisi Pertama. Widina Media Utama.Bogor

Emelia, N., Mariaty A Sangkai, dan Frisilia, M. 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, *9*, 165–174.

Fallo, M. V., Nur, M. L., dan Ndoen, E. 2023. Hubungan Antara Pengetahuan Gizi dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Bijaepasu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *13*(2), 107–115.

Faradila, F. 2021. Determinan Pemberian MP-ASI bayi usia 6-24 bulan di Posyandu Balita Dewi Sartika Kecamatan Tendes Surabaya.*Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah. Surabaya.

Firna, E., dan Setiarini, A. 2023. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Anak Balita : *Literature Review*. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, *6*(5), 814–824.

Gunawan, dan Shofar, I. N. A. 2019. Penentuan Status Gizi Balita Berbasis Web Menggunakan Metode z-score. *Jurnal Infontonik*, *3*(2), 120–125.

Hamid, S. N. A. B., Kadir, S., dan Lalu, N. A. S. 2023. Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Puskesmas Motolohu. *Journal Health and Science*, *7*(1), 153–162.

Hasan, A., dan Kadarusman, H. 2019. Akses ke Sarana Sanitasi Dasar sebagai Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan* . 10(11), 413–421.

Hastuti, L. 2024. *The Influence Of Sociocultural Factors On Stunting Incidents (Qualitative Studies In Rural). International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)* . 38(2), 103–109.

Hatta Herman, Chaniago, R., Janggu, J. P., Djoko, S. W., Wicaksono, D., Yulistianingsih, A., Dwiyana, P., Septiani, W., Anggraini, R., Karian, N. K., Hati, R. P., Rahmawati, dan Suryana, E. A. 2022. Pangan dan Gizi. Edisi Pertama. Cetakan pertama.Widina Bhakti Persada Bandung. Bandung

Heryana, A. 2020. Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Buku* Metodologi Penelitian.

Heryana, A. 2020. Bahan Jarak Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif .*Etika Penelitian*.

Islamiah, W. E., Nadhiroh, S. R., Budi, E., Putri, P., Apris, C., dan Prafena, P. K. 2022. Hubungan Ketahanan Pangan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita dari Keluarga Nelayan. *Jurnal Kesehatan .1*, 83–89.

Kemenkes. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)* (Dewi Puspasari (ed.)). Jakarta.

Kemenkes RI. 2020. Pedoman Pemberian MPASI. Halaman 1. Jakarta

Kementerian Kesehatan RI. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan.Jakarta .

Kementerian Kesehatan RI. 2021. Buku Saku Pemberian makan bayi dan anak untuk Kader. Jakarta

Kementerian RI. 2019. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi anak Kerdil (*Stunting*).Edisi Pertama. Cetakan Pertama.Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Jakarta.

Khalifahani, R. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian asi dan mp-asi terhadap risiko kejadian *stunting* di kelurahan pondok kelapa jakarta timur. *Skripsi*.Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan dan

Kebidanan Universitas Binawan. Jakarta.

Lestari, T. R. P. 2023. *Stunting* di Indonesia Akar Masalah dan Solusinya. Jurnal Info Singkat. 15(14):12-25.

Lukito, D. A.,dan Setyaningsih, A. 2023. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Ketepatan Pemberian MPASI terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 6-23 bulan di Kecamatan Bansari Kabupaten Tamanggung. *Jurnal Gizi dan Dietetik*, *2*(2), 91–99.

Madinatuzzahrah, M., Hudaya, I., dan Meiranny, A. 2023. Faktor-Faktor Pemberian MPASI dalam Kejadian *Stunting*. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, *14*(2).

Matahari, R., Putri, T. A., Sulistiyawan, D., dan Marthasari, V. (2023). Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI).Edisi Pertama.Cetakan Pertama.K-Media. Yogyakarta.

Menteri Kesehatan RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak (Vol. 2507, Issue 1).

Mufida, L., Widyaningsih, T. D., dan Maligan, J. M. 2019. Prinsip dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Untuk Bayi 6-24 Bulan.*Jurnal Pangan dan Agroindustri. 3*(4), 1646–1651.

Nafiah, U., Wijono, H. A., dan Lailiyah, N. 2021. Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, *1*(2), 155–174.

Negara, I. C., dan Prabowo, A. 2019. Penggunaan Uji *Chi-Square* untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur Terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV AIDS di Provinsi DKI Jakarta. *Jurusan Matematika, FMIPA Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto*.

Novitasari, P. D., dan Besral. 2022. *Kurang Energi Kronik dan Pendidikan Ibu Rendah Menjadi Faktor Dominan Berhubungan dengan Stunting pada Balita*. *5*(12), 1599–1607.

Nurfladila, T. 2020. Status Ketahanan Pangan rumah tangga dan pola asuh sebagai faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Skripsi*. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Jember

Nurtaati, C. R. 2019. Perbedaan Perilaku Pemberian MPASI antara Ibu yang Mempunyai Baduta *Stunting* dan Non *Stunting* di Puskesmas Prambanan Kabupaten Klaten. *Publikasi Ilmiah*.Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta

Oktaviani, P. P., Djafar, M., dan Fayasari, A. 2019. Penerapan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dan Status Gizi Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Kranji Bekasi. *Jurnal Gizi, Pangan dan Aplikasinya*, *3*(2),

Pakkanna, M. 2020. Kode Etik Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta. Lembaga Penelitian, Pengembangan, Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020. Jakarta

Permenkes, 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan. Jakarta

Perpres, 2021. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan *Stunting*. Republik Indonesia, *1*, 23.

Pratama, A., Sufyan, A., dan Adiluhung, H. 2019. Pengembangan Perencanaan Stroller dengan Meningkatkan Kenyamanan dan Fungsional untuk Anak Usia 1-3 Tahun.Ajie Pratama. *6*(1), 495–504.

Pratiwi, R., Sari, R. S., dan Ratnasari, F. 2021. Dampak Status Gizi Pendek *(Stunting)* terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, *12*(2), 10–23.

Putri, M. G., Irawan, R., dan Mukono, I. S. 2021. Hubungan Suplementasi Vitamin A , Pemberian Imunisasi , dan Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Mulyorejo , Surabaya. *Jurnal Media Gizi Kampus*. 1–6.

Qatrunnada, M., Fathurrahman, dan Mas'odah, S. 2023. Hubungan pengetahuan ibu, pola asuh dan ketahanan pangan rumah tangga dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *4*(9), 3567–3574.

Rahmadi. (2019). Pengantar Metodologi Penelitian. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Antasari Press. Banjarmasin.

Ramadhan, F. G. (2020). Hubungan MPASI dini sebagai faktor risiko terjadinya *stunting*. *Karya Tulis Ilmiah.* Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung. Bandung.

Riajaya, H., dan Munandar, A. I. 2020. Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan dalam Meminimalisir *Stunting* di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Agrisep*, *19*(2), 255–274.

Rodiyah, A. 2019. Analisis faktor yang berhubungan dengan perilaku pernikahan dini di kecamatan tongas kabupaten probolinggo.*Skripsi*. Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Surabaya

Rosha, B. C., Susilowati, A., Amaliah, N., dan Permanasari, Y. 2020. Penyebab Langsung dan Tidak Langsung *Stunting* di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (*Study* Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). Badan Penelitian Kesehatan. 169–182.

Rosita, A. D. 2021. Hubungan Pemberian MPASI dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita: *Literature Review*. *3*(407), 407–412.

Rumawas, V. V., Nayoan, H., dan Kumayas, N. 2021. Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi

Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan). *Jurnal Governance*, *1*(1), 1–12.

Saraswati, D., Gustaman, R. A., dan Hoeriyah, Y. A. 2021. Hubungan status ketahanan pangan rumah tangga dan pola asuh terhadap kejadian. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, *12*(2).

Senjaya, S., Sriati, A., Maulana, I., dan Kurniawan. 2022. Dukungan Keluarga pada Odha yang Sudah *Open* Status di Kabupaten Garut.*Jurnal Cakrawala Ilmiah*. *2*(3), 1003–1010.

Sihite, N. W., Nazarena, Y., Ariska, F., dan Terati. 2021. Analisis Ketahanan Pangan dan Karakteristik rumah dengan kejadian *stunting. Jurnal Kesehatan Manarang.11*, 59–66.

Siringoringo, E. T., Syauqy, A., Panunggal, B., Purwanti, R. dan Widyastuti, N. 2020. Karakteristik Keluarga dan Tingkat Kecukupan Asupan Zat Gizi sebagai Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Balita. *Journal of Nutrition College*, *9*(1), 54–62.

Supardi, N., Sinaga, T. R., Hasanah, F. L. N., Fajriana, H., Puspareni, P. L. D., Maghfiroh, N. M. A. K., dan Humaira, W. 2023. Gizi pada Bayi dan Balita.Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yayasan Kita Menulis.

Supariasa, I. D. N., dan Purwaningsih, H. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Balita Di Kabupaten Malang. Karta Raharja. *1*(2), 55–64.

Syahza, A. 2021. Buku Metodologi Penelitian.Edisi Revisi. Cetakan Pertama. UR Press Pekanbaru. Riau.

Ulfa, R. 2021. Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, *6115*, 342–351.

Utami, R. P. 2021. Analisis Pengaruh Indikator Kadarzi Terhadap Status Gizi Balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan CHMK*, *5*(3) 334-342.

Verawati, B., Afrinis, N., dan Yanto, N. 2021. Hubungan Asupan Protein dan Ketahanan Pangan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *5*(April), 415–423.

Wandini, R., Rilyani, dan Resti, E. 2020. Pemberian makanan pendamping asi (MPASI berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, *7*(2), 274–278.

Wantina, M., Rahayu, L. S., dan Yuliana, I. 2019. Keragaman Konsumsi Pangan Sebagai Faktor Risiko *Stunting* pada Balita Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Uhamka*, *2*(2), 89–96.

Wardanu, A. P., Uliyanti, dan Ariyanti, I. 2022. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Perilaku Sadar Gizi, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 0-24 bulan di Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan*, *9*(2), 123–139.

Werdani, A. R., Wirakesuma, M. T., Pratiwi, S., Farha, N., dan Hubby, R. 2020. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung Kota Batam Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan Malahayati*.1(1).274-278.

WHO, dan UNICEF. 2023. *Levels and trends in child malnutrition*.www-who-int.translate.org.05 Februari.(16.05)

Widad, Z. 2019. Hubungan Penerapan Perilaku Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-Bulan.Skripsi. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Jember

Yuwanti, Mulyaningrum, F. M., dan Susanti, M. M. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Stunting* Pada Balita di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 74–84.

Zuriah, K., Hutasuhut, T., Rahmi, F., Siregar, W. A., dan Saraan, A. 2023. *Enrichment : Journal of Multidisciplinary Research and Development Factors Causing Stunting In Toddlers Aged 0 To 5 Years In Coastal Communities*. *1*(4), 135–139.